

Sistem Informasi Penyusunan Rencana Kerja Berbasis Web di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (kesbangpol) Kota Banda Aceh

M Yasir Aulia ^{1*}, Harry Idwan ², Rahmi Hajriyanti ³

^{1*,2,3} Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Indonesia Banda Aceh, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

Corresponding Email: myasiraulia@gmail.com ^{1*}

Histori Artikel:

Dikirim 07 Februari 2025; *Diterima dalam bentuk revisi* 23 Februari 2025; *Diterima* 20 Maret 2025; *Diterbitkan* 29 Maret 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Penyusunan Rencana Kerja berbasis web di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Banda Aceh. Sebelumnya, pengelolaan data rencana kerja di kantor ini dilakukan secara manual menggunakan buku agenda, yang memerlukan waktu dan tenaga lebih. Dengan hadirnya sistem berbasis web, penginputan data, pelaporan, serta penyimpanan informasi dapat dilakukan secara lebih efisien dan mudah diakses, bahkan dari lokasi yang jauh, asalkan terhubung dengan internet. Proses penelitian meliputi analisis kebutuhan pengguna, perancangan antarmuka dan struktur database, serta implementasi sistem menggunakan bahasa pemrograman tertentu. Tahap pengujian juga dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat berfungsi dengan baik dan memenuhi harapan pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem ini dapat meningkatkan efisiensi dalam penyusunan rencana kerja, mempercepat proses pelaporan, dan memudahkan pengelolaan data yang lebih terstruktur. Selain itu, sistem juga memberikan kemudahan dalam mengakses data melalui perangkat seperti laptop dan ponsel, tanpa perlu bertemu langsung dengan petugas arsip. Dengan penerapan sistem ini, Kesbangpol Kota Banda Aceh diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, akurasi data, dan meminimalisir kesalahan yang terjadi pada proses pengelolaan rencana kerja. Sistem ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi instansi lainnya yang ingin meningkatkan efisiensi pengelolaan data secara digital.

Kata Kunci: Sistem informasi; penyusunan rencana kerja; Kesbangpol; sistem berbasis web; pengelolaan data.

Abstract

This study aims to design and implement a Web-based Work Plan Preparation Information System at the National and Political Unity Office (Kesbangpol) of Banda Aceh City. Previously, work plan management was done manually using agenda books, which required more time and effort. With the introduction of the web-based system, data input, reporting, and information storage can be done more efficiently and accessed easily from any location with an internet connection. The research process includes user needs analysis, interface design, database structure planning, and system implementation using specific programming languages. Testing was also conducted to ensure the system functions correctly and meets user expectations. The testing results indicate that this system can improve the efficiency of work plan preparation, speed up reporting processes, and simplify the management of structured data. Furthermore, the system provides easy access to data through devices such as laptops and smartphones, eliminating the need to meet with archive staff. The implementation of this system is expected to enhance productivity, data accuracy, and minimize errors in the work plan management process. It is also hoped that this system can serve as a model for other agencies looking to improve their data management efficiency through digital solutions.

Keyword: Information system; work plan preparation; Kesbangpol; web-based system; data management.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang pesat saat ini telah mendorong percepatan di berbagai bidang, khususnya di bidang teknologi informasi. Hal ini telah membawa kemajuan besar pada perangkat lunak, yang diimbangi dengan kecanggihan teknologi dan perangkat keras. Secara langsung maupun tidak, teknologi informasi telah menjadi bagian integral dalam kehidupan manusia, memberikan berbagai kemudahan yang membuatnya sulit dipisahkan dari banyak aspek kehidupan. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kota Banda Aceh, sebagai lembaga teknis, memiliki tugas pokok dalam pembinaan sosial-politik di wilayah Kota Banda Aceh. KESBANGPOL Kota Banda Aceh terbentuk dari pemikiran bahwa pemerintah memiliki fungsi sebagai pelindung dan pengayom masyarakat, di mana fungsi tersebut tercermin dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat akan keamanan, ketentraman, dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat. Teknologi yang semakin canggih menuntut KESBANGPOL untuk memanfaatkan kecanggihan komputer yang ada saat ini. KESBANGPOL Kota Banda Aceh terdiri dari beberapa sub bagian, di antaranya: Sub Bagian Tata Usaha, Sub Bagian Kesatuan Bangsa, Sub Bagian Ketahanan Bangsa, dan Sub Bagian Pembinaan Politik. Setiap sub bagian memiliki tugas dan kewajiban masing-masing. Sub Bagian Tata Usaha bertugas menyusun rencana kerja anggaran, menyelenggarakan urusan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, evaluasi, dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas satuan organisasi. Sub Bagian Kesatuan Bangsa berperan menyiapkan bahan dan melaksanakan kebijakan teknis yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan di bidang kesatuan bangsa. Sub Bagian Ketahanan Bangsa menyiapkan bahan dan melaksanakan kebijakan teknis dalam ruang lingkup ketahanan bangsa. Sementara itu, Sub Bagian Pembinaan Politik juga menyiapkan bahan dan melaksanakan kebijakan teknis terkait dengan pembinaan politik. Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut, Sub Bagian Tata Usaha mengumpulkan rencana kerja dari masing-masing sub bagian dan mengelola data tersebut untuk dijadikan rencana kerja anggaran. Penyusunan rencana kerja anggaran merupakan faktor penting yang harus dibahas secara matang agar penerapannya optimal. Proses penyusunan anggaran ini dilakukan sebelum tahun rencana kerja anggaran dimulai dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan aktivitas kantor. Namun, sistem yang digunakan saat ini dalam penyusunan rencana kerja anggaran belum efektif karena masih bersifat semi-komputerisasi, dengan arsip laporan yang disimpan dalam bentuk buku dan belum terintegrasi dalam sebuah database. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja KESBANGPOL Kota Banda Aceh di bidang teknologi, dibuatlah Sistem Informasi Penyusunan Rencana Kerja berbasis web yang diharapkan dapat mengatasi berbagai masalah yang ada, khususnya di Sub Bagian Tata Usaha. Penulis tertarik untuk mengangkat judul "Sistem Informasi Penyusunan Rencana Kerja Pada Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik (Kembangpol) Kota Banda Aceh", dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database, yang diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pegawai yang membutuhkan informasi tersebut.

Sistem Informasi Penyusunan Rencana Kerja (RKP) berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas perencanaan serta pelaksanaan kegiatan di instansi pemerintah. Perancangan sistem yang tepat dapat membantu pengelolaan data dan informasi yang diperlukan untuk menyusun rencana kerja yang terstruktur dan terintegrasi. Penelitian oleh Amalia dan Rahayu (2023) menunjukkan bahwa sistem informasi rencana kerja tahunan yang dikembangkan untuk Kantor Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan mampu meningkatkan efisiensi dalam perencanaan dan pelaksanaan rencana kerja tahunan. Sistem ini dilengkapi dengan modul-modul utama seperti input data, monitoring, evaluasi, dan laporan, yang semua berperan dalam pengelolaan yang lebih baik. Lestari dan Susanti (2021) juga menunjukkan pentingnya sistem informasi dalam meningkatkan efektivitas kerja. Penelitian mereka di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung mengungkapkan bahwa sistem informasi kepegawaian yang baik dapat mendorong produktivitas dan kinerja karyawan. Temuan ini juga relevan untuk instansi pemerintah yang menyusun rencana kerja. Penelitian lain oleh Dunggio *et al.* (2022) menggarisbawahi pentingnya sistem berbasis web dalam pengelolaan usulan rencana kerja dan pembangunan desa. Sistem yang menggunakan PHP dan MySQL mempermudah proses input dan pengelolaan data, mempercepat

pembuatan laporan, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan anggaran. Hal ini sejalan dengan tujuan KESBANGPOL Kota Banda Aceh untuk menyusun rencana kerja anggaran yang lebih terintegrasi dan efisien. Setyowati dan Nugroho (2020) juga menekankan peran penting sistem informasi dalam manajemen kesehatan, yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pengelolaan rencana kerja di berbagai instansi. Pemanfaatan sistem informasi yang efektif dapat mendukung pelayanan yang baik dan transparan, yang merupakan salah satu tujuan utama KESBANGPOL. Pengembangan Sistem Informasi Penyusunan Rencana Kerja berbasis web di KESBANGPOL Kota Banda Aceh diharapkan dapat mengatasi berbagai tantangan yang ada, meningkatkan efisiensi, dan mendukung transparansi dalam pengelolaan anggaran dan rencana kerja. Implementasi sistem ini tidak hanya mempermudah pegawai dalam mengakses informasi, tetapi juga akan memberikan dampak positif bagi kinerja instansi.

Sistem informasi memainkan peran penting dalam berbagai sektor, termasuk pemerintahan, pendidikan, dan bisnis. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Sanmorino (2018) menekankan bahwa penerapan aplikasi berbasis web dalam sektor usaha kecil dan menengah dapat membantu meningkatkan produktivitas dan aksesibilitas informasi, yang sangat relevan dalam pengembangan sistem informasi di berbagai organisasi. Lebih lanjut, Awinero *et al.* (2022) melakukan analisis tata kelola teknologi informasi menggunakan COBIT 5.0 di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kerangka kerja yang tepat dapat meningkatkan kualitas tata kelola sistem informasi, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kinerja organisasi. Hal ini sejalan dengan kebutuhan untuk mengembangkan sistem informasi yang tidak hanya efektif, tetapi juga terkelola dengan baik. Dalam pendidikan, Elpas (2020) menggarisbawahi pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam layanan bimbingan dan konseling. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat bagi pendidik dan peserta didik, yang mendukung pengembangan sistem informasi pendidikan yang lebih baik. Selain itu, penelitian oleh Yusril (2019) juga menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat. Penelitian oleh Syaifunazhirin (2023) membahas tentang sistem-of-systems dalam desain dan fungsi sistem informasi teknologi. Pendekatan ini dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan sistem informasi yang semakin kompleks, serta memberikan wawasan tentang tantangan dan peluang yang ada di era digital saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi harus mempertimbangkan aspek-aspek kompleksitas dan integrasi antar sistem. Penelitian oleh Suryadi (2020) mengenai perancangan sistem informasi manajemen kegiatan sivitas akademika di Universitas Terbuka menunjukkan bahwa model terstruktur dapat digunakan untuk merancang sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, pengembangan sistem informasi yang baik harus mempertimbangkan kebutuhan spesifik dari pengguna dan konteks operasionalnya. Pengembangan sistem informasi yang efektif dan efisien sangat penting untuk meningkatkan kinerja organisasi di berbagai sektor. Penerapan teknologi informasi yang tepat dapat membantu dalam mencapai tujuan organisasi dan memenuhi kebutuhan pengguna.

2. Metode Penelitian

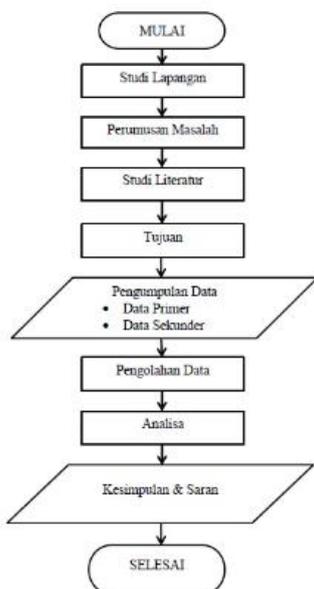
Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Aceh, yang berlokasi di Jl. Tgk. MALEM No. 8, Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Aceh 24415. Nomor telepon yang dapat dihubungi adalah 0651-21941, 33194, dan fax 0651-31858. Email resmi kantor adalah [kesbangpolinmas\[at\]acehprov.go.id](mailto:kesbangpolinmas[at]acehprov.go.id). Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kenyataan bahwa belum ada penelitian serupa yang dilakukan di kantor ini. Fokus utama penelitian adalah mengumpulkan data mengenai proses penyusunan rencana kerja di subbagian tersebut, yang nantinya akan menjadi dasar untuk merancang aplikasi penyusunan rencana kerja berbasis web. Tujuan utamanya adalah mempermudah pengumpulan data dan memenuhi kebutuhan kantor dalam menyusun rencana kerja

yang lebih efisien. Sistem yang diterapkan saat ini masih menggunakan metode manual, dengan pencatatan data dalam buku besar. Proses ini memakan banyak waktu dan tenaga. Selain itu, ada masalah dalam keterbukaan informasi, karena data sering kali tidak lengkap dan tidak selalu diperbarui. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengembangkan aplikasi berbasis web yang akan mempermudah proses pengumpulan dan penyusunan data sehingga rencana kerja bisa diakses dengan lebih mudah dan efektif. Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi komputer, Microsoft Excel, dan Microsoft Word. Komputer berfungsi untuk menerima dan mengolah data, menghasilkan informasi dalam berbagai format seperti teks, gambar, dan suara. Microsoft Excel digunakan untuk pengolahan data berbasis angka, sementara Microsoft Word berperan sebagai alat pengolah kata untuk menyusun laporan. Ketiga alat ini merupakan perangkat penting dalam mendukung kelancaran proses penelitian dan perancangan aplikasi. Data dikumpulkan dengan menggunakan dua metode utama. Pertama, studi lapangan dilakukan dengan mengunjungi lokasi dan melakukan observasi langsung. Melalui observasi, data dikumpulkan dengan mencatat fenomena yang terjadi di lapangan tanpa mengajukan pertanyaan kepada pihak terkait. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk memperoleh informasi lebih mendalam dari narasumber yang berkompeten, guna mendukung desain aplikasi yang akan dibuat. Kedua, studi perpustakaan dilakukan dengan mempelajari artikel, buku pedoman, dan berbagai referensi lain yang relevan. Struktur organisasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Banda Aceh menunjukkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara setiap bidang. Dengan pemahaman ini, proses perancangan aplikasi akan lebih terarah, sesuai dengan kebutuhan dan alur kerja yang ada.

NO	SUB BAGIAN	PROGRAM KERJA	KEGIATAN KERJA	LOKASI	TARGET KINERJA	ANGGARAN	SUMBER DANA
Auto	X(4)	X(4)	X(4)	X(100)	X(50)	X(20)	X(20)
Auto	X(4)	X(4)	X(4)	X(100)	X(50)	X(20)	X(20)

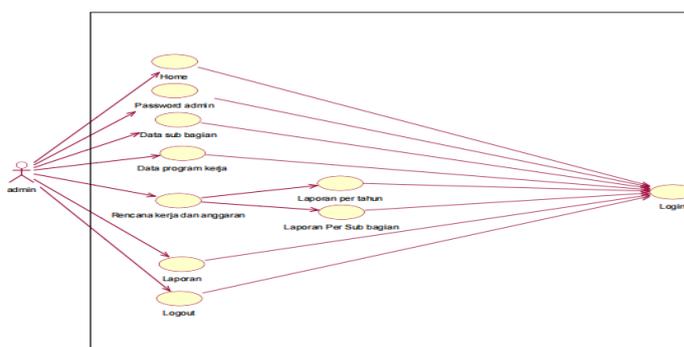
Gambar 1. Metode Perancangan

Proses pengembangan aplikasi dimulai dengan analisis kebutuhan, di mana penting untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan tujuan aplikasi perpustakaan berbasis web. Langkah ini mencakup pemahaman yang mendalam tentang fitur dan fungsionalitas yang diinginkan agar aplikasi dapat memenuhi harapan pengguna. Setelah itu, tahap berikutnya adalah perancangan konseptual, yang melibatkan desain struktur dan alur kerja aplikasi, termasuk penentuan tampilan antarmuka pengguna dan navigasi antar halaman. Kemudian, perancangan basis data menjadi fokus, di mana struktur basis data harus dirancang dengan baik untuk menyimpan berbagai informasi penting, seperti data pengguna, transaksi, dan lainnya. Selanjutnya, perancangan antarmuka pengguna sangat penting, dengan tujuan menciptakan antarmuka yang responsif dan intuitif sehingga pengguna dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan fitur-fitur aplikasi. Setelah desain selesai, tahap pengembangan aplikasi dimulai dengan implementasi konsep dan desain menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai. Terakhir, aplikasi harus melalui tahap pengujian untuk memastikan bahwa aplikasi berfungsi dengan baik tanpa kesalahan, serta melakukan perbaikan terhadap bug yang mungkin ditemukan selama pengujian.



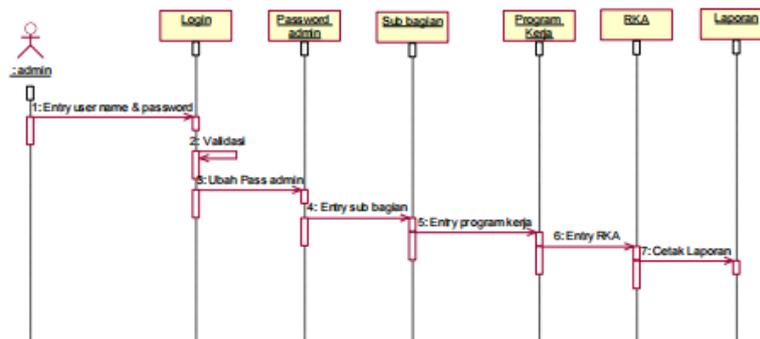
Gambar 2 diagram/flowchar

Langkah-langkah dalam perancangan aplikasi penyusunan berbasis web dimulai dengan identifikasi masalah, di mana tujuan penelitian atau masalah yang ingin dicapai harus terlebih dahulu dikenali. Diagram alir pada tahap ini menggambarkan proses identifikasi masalah atau tujuan penelitian. Selanjutnya, dilakukan tinjauan literatur untuk mempelajari aplikasi penyusunan rencana kerja berbasis web yang sudah ada, serta penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya. Diagram alir pada langkah ini menggambarkan tahapan tinjauan literatur. Setelah itu, dilakukan analisis kebutuhan pengguna, yang mencakup pemahaman tentang kebutuhan pengguna, baik dari perspektif penyusunan rencana kerja maupun kebutuhan pengguna akhir aplikasi. Diagram alir di sini menggambarkan langkah-langkah analisis kebutuhan pengguna. Kemudian, perancangan sistem dilakukan dengan merancang aplikasi penyusunan rencana kerja berbasis web, yang mencakup struktur database, antarmuka pengguna, dan fungsionalitas utama aplikasi. Pada tahap implementasi aplikasi, desain sistem yang telah dirancang diubah menjadi aplikasi yang sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Diagram alir untuk tahap ini menggambarkan implementasi aplikasi. Setelah implementasi, dilakukan pengujian aplikasi untuk memastikan kualitas dan kinerja aplikasi penyusunan rencana kerja berbasis web, dengan diagram alir yang menunjukkan langkah pengujian aplikasi. Tahap berikutnya adalah evaluasi dan analisis hasil, di mana hasil implementasi dan pengujian aplikasi dievaluasi untuk menilai keberhasilan mencapai tujuan penelitian. Diagram alir pada langkah ini menggambarkan evaluasi dan analisis hasil. Terakhir, laporan penelitian ditulis untuk menjelaskan seluruh langkah-langkah yang telah dilakukan dalam perancangan aplikasi, dengan diagram alir yang menggambarkan tahapan pelaporan.



Gambar 3. Use case diagram

Sequence diagram menggambarkan urutan interaksi antara objek-objek dalam sistem, yang menunjukkan alur komunikasi antara aktor dan objek yang terlibat. Diagram ini penting untuk menggambarkan bagaimana pesan dikirim antar komponen dalam suatu aplikasi. Pada sequence diagram untuk admin, alur interaksi antara admin dengan sistem akan terlihat jelas, mulai dari login, pengecekan data, hingga proses pengelolaan aplikasi atau sistem. Diagram ini membantu memvisualisasikan bagaimana suatu tugas atau proses dilakukan step by step dalam sistem.



Gambar 4. Sequence Diagram

Diagram aktivitas pada admin ini menggambarkan bahwa admin dapat melakukan login terlebih dahulu. Jika login berhasil, admin akan masuk ke dalam sistem dan dapat melakukan input data per kategori, mengelola data, dan mencetak laporan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

3.1.1 Hasil Perancangan

Berdasarkan hasil perancangan yang telah dibuat sebelumnya dan diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman tertentu, implementasi program merupakan tahap penciptaan perangkat lunak yang menjadi kelanjutan dari proses perancangan sistem. Pada tahap ini, sistem sudah siap untuk dioperasikan, dan mencakup penjelasan mengenai lingkungan implementasi serta proses implementasi program itu sendiri. Implementasi program ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua fitur dan fungsionalitas yang telah dirancang sebelumnya berjalan dengan baik dalam lingkungan yang sebenarnya. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan penyesuaian dengan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan, serta dilakukan pengujian untuk memastikan kompatibilitas dan kinerja sistem yang optimal. Adapun struktur data yang digunakan dalam aplikasi ini, yang mendukung berbagai fungsi dalam sistem, dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini, yang menggambarkan bagaimana data akan disusun dan diproses dalam aplikasi. Struktur data tersebut penting untuk memastikan sistem dapat bekerja secara efisien dan akurat, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	id_kegiatan	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop More
2	kode_kegiatan	varchar(10)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
3	kode_program	varchar(10)	utf8mb4_general_ci		Yes	NULL			Change Drop More
4	nama_kegiatan	varchar(255)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More

Gambar 5. Struktur kegiatan kerja.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	1 id_proker	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop More
<input type="checkbox"/>	2 kode_program	varchar(10)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	3 nama_program	varchar(255)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More

Gambar 7. Struktur program kerja

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	1 id_rencana	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop More
<input type="checkbox"/>	2 kode_rencana	varchar(10)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	3 kode_sub_bagian	varchar(10)	utf8mb4_general_ci		Yes	NULL			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	4 kode_program	varchar(10)	utf8mb4_general_ci		Yes	NULL			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	5 kode_kegiatan	varchar(10)	utf8mb4_general_ci		Yes	NULL			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	6 lokasi	varchar(255)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	7 target_kinerja	varchar(255)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	8 anggaran	decimal(15,2)			No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	9 sumber_dana	varchar(255)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More

Gambar 8. Struktur rencana kerja

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	1 id_subbag	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop More
<input type="checkbox"/>	2 kode_sub_bagian	varchar(10)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	3 nama_sub_bagian	varchar(255)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	4 nama_kepala_sub_bagian	varchar(255)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	5 nip_kepala_sub_bagian	varchar(20)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More

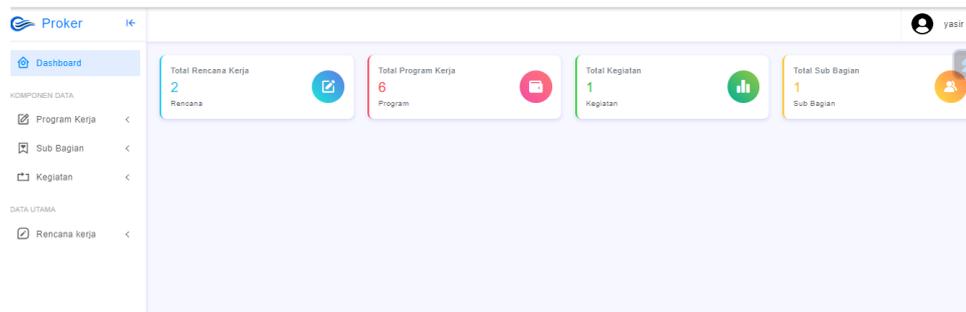
Gambar 9. struktur sub bagian

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	1 id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop More
<input type="checkbox"/>	2 nama	varchar(255)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	3 email	varchar(255)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	4 password	varchar(255)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More

Gambar 10. struktur user

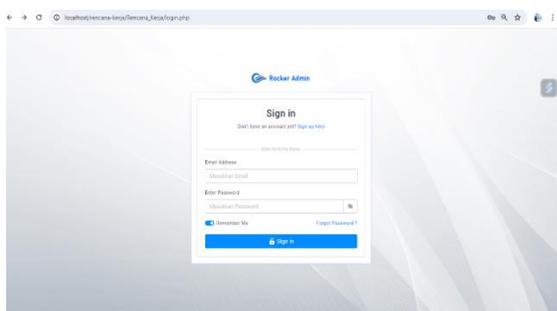
3.1.2 Dashboard (Menu)

ampilan halaman dashboard berfungsi sebagai pusat kontrol utama bagi admin dalam mengelola seluruh sistem. Di halaman ini, admin dapat mengakses berbagai menu yang memungkinkan mereka untuk mengatur berbagai aspek aplikasi atau sistem dengan mudah. Menu yang ditampilkan dirancang agar memudahkan navigasi dan pengelompokan informasi yang relevan, memastikan admin bisa menemukan fungsi yang diperlukan dengan cepat. Selain itu, dashboard ini juga memberikan informasi penting secara langsung, seperti statistik terbaru dan notifikasi terkait sistem. Desain antarmuka yang sederhana dan rapi membuat admin dapat bekerja lebih efisien tanpa merasa bingung. Semua fitur, mulai dari pengelolaan data hingga pengaturan sistem, bisa diakses dengan beberapa klik saja. Dashboard ini juga dirancang agar responsif dan user-friendly, memungkinkan admin untuk menjalankan berbagai tugas dengan lebih mudah. Tampilan visual yang jelas dan terorganisir memberikan kemudahan saat admin mengelola berbagai aktivitas di dalam aplikasi. Fungsi-fungsi yang tersedia bisa dilihat pada gambar berikut.

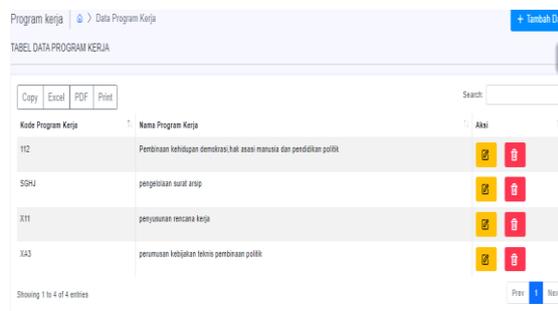


Gambar 11. Tampilan halaman Dashboard

Tampilan halaman login berfungsi sebagai gerbang pertama bagi admin untuk mengakses sistem. Di halaman ini, admin diminta untuk memasukkan username dan password yang valid agar dapat melanjutkan ke bagian-bagian lain dari sistem yang lebih terbatas aksesnya. Desain halaman login ini dibuat sesederhana mungkin untuk memudahkan pengguna, dengan elemen-elemen yang jelas seperti kolom input untuk username dan password serta tombol login yang mudah dijangkau. Tujuan dari desain ini adalah agar proses login berlangsung dengan cepat dan aman, memberikan pengalaman pengguna yang nyaman dan efisien. Selain itu, halaman ini juga dilengkapi dengan fitur tambahan, seperti opsi "Lupa Password" yang memungkinkan admin untuk mereset kata sandi mereka jika diperlukan. Secara keseluruhan, tampilan halaman login dirancang untuk memastikan bahwa hanya admin yang berwenang yang dapat mengakses sistem, menjaga keamanan data dan operasional aplikasi. Halaman ini memberikan gambaran visual yang jelas, membuat proses login menjadi intuitif dan tidak membingungkan, seperti yang dapat dilihat pada gambar yang disertakan.



Gambar 11. Tampilan Halaman login



Gambar 12. Input program kerja

3.1.3 Rancangan Antarmuka (Interface)

Rancangan Antarmuka (Interface) untuk website Kesbangpol dimulai dengan tampilan halaman beranda yang menjadi titik awal bagi setiap pengunjung. Desain halaman beranda dibuat agar mudah dipahami dan diakses, dengan berbagai menu yang jelas dan terstruktur. Setiap menu memberikan akses langsung ke halaman-halaman penting seperti informasi layanan, berita terbaru, dan berbagai fitur lainnya yang relevan. Tujuannya adalah agar pengguna dapat dengan mudah menavigasi situs tanpa kebingungan. Selain itu, tampilan beranda juga dibuat responsif, sehingga dapat diakses dengan nyaman di berbagai perangkat. Dengan desain yang sederhana namun efektif, pengunjung akan merasa mudah menjelajahi berbagai bagian dari situs tersebut. Tampilan halaman beranda juga dilengkapi dengan elemen visual yang menarik untuk memberikan kesan yang positif, menjadikan pengalaman pengguna lebih menyenangkan dan efisien.



Gambar 13. Tampilan Halaman Beranda

Rancangan Antarmuka (Interface) untuk website Kesbangpol dimulai dengan tampilan halaman beranda yang menjadi titik awal bagi setiap pengunjung. Desain halaman beranda dibuat agar mudah dipahami dan diakses, dengan berbagai menu yang jelas dan terstruktur. Setiap menu memberikan akses langsung ke halaman-halaman penting seperti informasi layanan, berita terbaru, dan berbagai fitur lainnya yang relevan. Tujuannya adalah agar pengguna dapat dengan mudah menavigasi situs tanpa kebingungan. Selain itu, tampilan beranda juga dibuat responsif, sehingga dapat diakses dengan nyaman di berbagai perangkat. Dengan desain yang sederhana namun efektif, pengunjung akan merasa mudah menjelajahi berbagai bagian dari situs tersebut. Tampilan halaman beranda juga dilengkapi dengan elemen visual yang menarik untuk memberikan kesan yang positif, menjadikan pengalaman pengguna lebih menyenangkan dan efisien.



Gambar 14. Tampilan Halaman Berita



Gambar 15. Tampilan halaman visi misi

Perbandingan antara sistem lama dan sistem baru menunjukkan beberapa perbedaan signifikan dalam hal pengelolaan data dan kemudahan akses. Pada sistem lama, penginputan data hanya bisa dilakukan melalui buku agenda, sedangkan pada sistem baru, penginputan dan pelaporan data dapat dilakukan dari mana saja dengan dukungan koneksi internet. Begitu pula dalam hal penyimpanan data, di sistem lama data masih disimpan dalam bentuk buku, sementara pada sistem baru, data disimpan dalam bentuk database yang lebih terstruktur dan mudah diakses. Selain itu, jika pada sistem lama informasi rekapan data surat hanya bisa diperoleh dengan menemui petugas arsip secara langsung, sistem baru memudahkan akses informasi tersebut yang kini bisa diakses dengan menggunakan laptop atau ponsel melalui internet. Hal ini jelas meningkatkan efisiensi dan mempermudah pengguna dalam mengakses data kapan saja dan di mana saja.

3.2 Pembahasan

Perkembangan teknologi informasi telah memengaruhi berbagai sektor, terutama dalam hal efisiensi dan manajemen. Berbagai penelitian yang mengkaji penerapan sistem informasi di sektor publik dan privat menunjukkan betapa pentingnya teknologi untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Sebagai contoh, Amalia dan Rahayu (2023) mengembangkan sistem informasi untuk pengelolaan rencana kerja tahunan di instansi pemerintah. Sistem ini dirancang untuk mempermudah administrasi dan meningkatkan efisiensi kerja. Dengan adanya otomatisasi dan pengelolaan data yang lebih baik, sistem ini memungkinkan instansi pemerintah mengelola pekerjaan secara lebih terstruktur, yang sangat penting di era digital saat ini. Selain itu, sistem ini juga membantu mengurangi kesalahan manusia dalam proses administrasi yang sering kali terjadi tanpa dukungan teknologi. Di bidang kesehatan, Lestari dan Susanti (2021) menjelaskan bagaimana sistem informasi sumber daya manusia di rumah sakit dapat meningkatkan komunikasi dan mempercepat pengambilan keputusan. Rumah sakit yang mengimplementasikan sistem informasi ini dapat merespons lebih cepat terhadap perubahan dan tantangan yang ada, seperti kebutuhan staf medis atau manajerial yang berubah seiring waktu. Dengan pengelolaan data yang lebih efisien, rumah sakit bisa menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik bagi para pegawai serta memperbaiki kualitas pelayanan kepada pasien. Penerapan teknologi ini juga meminimalisir keterlambatan dalam pengolahan data, yang sering kali menjadi masalah besar di rumah sakit tanpa sistem yang terintegrasi dengan baik.

Pengembangan sistem berbasis web juga memberikan dampak signifikan dalam sektor pemerintahan desa. Dunggio *et al.* (2022) mengembangkan sistem yang memungkinkan masyarakat terlibat langsung dalam perencanaan pembangunan desa. Sistem ini memberikan akses mudah bagi warga untuk memberikan suara dan masukan terkait dengan program yang akan dijalankan di desa mereka. Dengan demikian, proses perencanaan menjadi lebih terbuka dan transparan. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa pembangunan desa sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat setempat. Partisipasi aktif dari warga juga meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap hasil pembangunan yang dilakukan. Selain itu, sektor kesehatan juga diuntungkan dengan adanya teknologi informasi. Setyowati dan Nugroho (2020) menyoroti pentingnya perencanaan sistem informasi di dinas kesehatan. Dengan perencanaan yang baik, dinas kesehatan dapat lebih efektif dalam mengelola sumber daya, mempercepat alur administratif, dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Keberhasilan dalam perencanaan sistem informasi ini juga membantu dinas kesehatan untuk lebih responsif terhadap tantangan yang dihadapi, seperti masalah distribusi obat, jadwal tenaga medis, dan data pasien. Implementasi teknologi ini terbukti mengurangi beban administrasi yang selama ini menyulitkan banyak dinas kesehatan.

Di sektor usaha kecil dan menengah (UKM), teknologi informasi juga berperan besar dalam meningkatkan daya saing. Sanmorino (2018) menjelaskan bahwa banyak UKM yang mulai memanfaatkan aplikasi berbasis web untuk mengelola bisnis mereka. Aplikasi ini membantu UKM dalam hal manajemen stok barang, pemantauan penjualan, serta pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Dengan demikian, UKM dapat bersaing lebih baik di pasar yang semakin kompetitif. Keuntungan lainnya adalah akses yang lebih mudah terhadap data operasional bisnis, yang memungkinkan para pengusaha untuk mengambil keputusan dengan lebih cepat dan tepat.

Dalam tata kelola pemerintahan, Awinero *et al.* (2022) menunjukkan bagaimana model COBIT 5 dapat diterapkan di sektor publik untuk meningkatkan tata kelola teknologi informasi. Model ini membantu organisasi sektor publik dalam mengelola risiko dan memastikan bahwa teknologi yang digunakan mendukung tujuan organisasi dengan cara yang optimal. Dengan penerapan COBIT 5, organisasi dapat lebih mudah memonitor kinerja sistem informasi yang digunakan dan memastikan bahwa teknologi informasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Pendidikan juga merasakan dampak positif dari teknologi. Yusril (2019) menjelaskan bahwa penggunaan platform e-education mempercepat distribusi materi dan mempermudah administrasi pendidikan. Platform ini memungkinkan pengajaran dilakukan secara lebih fleksibel, baik dari sisi waktu maupun tempat. Mahasiswa dan tenaga pengajar dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, yang meningkatkan efisiensi dalam proses belajar mengajar. Di sisi lain, Suryadi (2020) mengembangkan sistem manajemen akademik di Universitas Terbuka yang memudahkan pengelolaan data akademik mahasiswa. Sistem ini memungkinkan mahasiswa dan pengajar untuk memantau kemajuan akademik secara real-time, yang sangat berguna untuk perencanaan pendidikan yang lebih baik. Di tingkat pemerintahan daerah, Baridi *et al.* (2025) mengembangkan sistem

berbasis web untuk memudahkan distribusi bantuan sosial. Sistem ini memastikan bahwa bantuan sampai ke tangan yang tepat secara tepat waktu dan dengan cara yang efisien. Dengan sistem yang transparan, pemerintah dapat lebih mudah mengelola dana bantuan sosial, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program tersebut. Akhirnya, dalam bidang pendidikan, Khuzari *et al.* (2025) mengembangkan sistem laporan digital di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banda Aceh. Sistem ini memungkinkan proses penilaian akademik dilakukan secara digital, yang memudahkan akses data bagi siswa dan guru. Dengan teknologi ini, proses evaluasi dan pelaporan dapat dilakukan lebih cepat dan tepat, sehingga meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Penerapan teknologi informasi dalam berbagai sektor tidak hanya membantu meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperbaiki kualitas pelayanan dan pengelolaan sumber daya. Dari sektor pemerintahan hingga pendidikan dan UKM, teknologi memainkan peran kunci dalam membawa perubahan yang lebih baik dalam cara kita bekerja dan berinteraksi dengan data.

4. Kesimpulan dan Saran

Implementasi Sistem Informasi Penyusunan Rencana Kerja Berbasis Web di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Banda Aceh telah terbukti menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan manajemen dan penyusunan rencana kerja. Sistem manual yang sebelumnya bergantung pada buku dan penyimpanan fisik, memiliki berbagai keterbatasan seperti waktu yang dibutuhkan untuk penginputan data, kesulitan dalam mengambil informasi, serta potensi terjadinya kesalahan. Dengan beralih ke platform digital, Kesbangpol telah berhasil menyederhanakan operasionalnya, memungkinkan akses data yang lebih mudah dari lokasi manapun selama terhubung dengan internet. Melalui analisis kebutuhan pengguna dan tahapan perancangan sistem, sistem berbasis web ini dirancang sesuai dengan kebutuhan spesifik staf Kesbangpol, menyediakan antarmuka yang lebih efisien untuk input data, pembuatan laporan, dan penyimpanan data. Struktur database dirancang secara hati-hati untuk memastikan akurasi dan keamanan data. Tahapan implementasi menunjukkan integrasi sistem yang berhasil ke dalam operasional harian Kesbangpol, dengan umpan balik positif terkait kemudahan penggunaan dan fungsionalitasnya. Lebih lanjut, kemampuan sistem untuk memberikan akses mudah ke data rencana kerja melalui laptop dan smartphone telah meningkatkan aksesibilitas dan komunikasi antar anggota staf. Tahapan pengujian memastikan bahwa sistem berfungsi dengan lancar, tanpa ada kesalahan besar, dan memenuhi standar kinerja yang diharapkan. Peralihan ke sistem berbasis web ini telah meningkatkan efektivitas proses penyusunan rencana kerja di Kesbangpol. Sistem ini menawarkan alat yang modern, andal, dan efisien yang dapat diadopsi oleh organisasi pemerintahan lainnya untuk meningkatkan proses administrasi mereka.

5. Daftar Pustaka

- Ahmad, A., & Nafriah, E. (2025). Sistem Informasi Pemantauan Lalu Lintas Jaringan pada Penyedia Layanan Internet (ISP) PT. AcehLink Media. *Jurnal Sistem Komputer (SISKOM)*, 5(1), 12-21. <https://doi.org/10.35870/siskom.v5i1.1324>
- Ajirni, Akbar, R., & Hajrianti, R. (2023). Analisis Penggunaan Aplikasi Catatan Kinerja Pegawai (ASLI CAKEP) dalam Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai di Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh. *Jurnal Sistem Komputer (SISKOM)*, 3(1), 26-35. <https://doi.org/10.35870/siskom.v3i1.791>
- Amalia, I. and Rahayu, S. (2023). Perancangan sistem informasi rencana kerja tahunan kantor dinas kelautan perikanan sumatera selatan. *MDP-SC*, 2(1), 348-356. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i1.4393>

- Awintero, M., Rahardja, Y., & Sitokdana, M. (2022). Analisis tata kelola teknologi informasi menggunakan cobit 5.0 pada kantor dinas komunikasi dan informatika kota jayapura. *Journal of Software Engineering Ampera*, 3(1), 1-12. <https://doi.org/10.51519/journalsea.v3i1.157>
- Baridi, M., Sofyan, & Salam, A. (2025). Perancangan Website untuk Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kantor Keuchik Gampong Ceurih, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh. *Jurnal Sistem Komputer (SISKOM)*, 5(1), 49-60. <https://doi.org/10.35870/siskom.v5i1.1334>
- Dunggio, Z., Idris, N., Suleman, F., & Utiahman, S. (2022). Sistem informasi usulan musrenbang desa berbasis web. *Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi*, 5(2), 168-177. <https://doi.org/10.36595/misi.v5i2.660>
- Elpas, Z. (2020). Penggunaan media teknologi informasi dalam layanan bimbingan dan konseling. *Lentera Negeri*, 1(2), 48-51. <https://doi.org/10.29210/99780>
- Fahmi, R., Imilda, & Salam, A. (2023). Rancang Bangun Platform Penjualan Domain Dan Hosting Berbantuan Whmcs Berbasis Web. *Jurnal Sistem Komputer (SISKOM)*, 3(1), 49-55. <https://doi.org/10.35870/siskom.v3i1.793>
- Khuzari, M., Akbar, R., & Junaidi, R. (2025). Analisis Sistem Informasi Raport Digital Madrasah (RDM) pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 9 Kota Banda Aceh. *Jurnal Sistem Komputer (SISKOM)*, 5(1), 22-34. <https://doi.org/10.35870/siskom.v5i1.1326>
- Lestari, L. and Susanti, A. (2021). Pengaruh sistem informasi kepegawaian terhadap efektivitas kerja karyawan rumah sakit muhammadiyah bandung. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan Rs Dr Soetomo*, 7(2), 284. <https://doi.org/10.29241/jmk.v7i2.643>
- Muhajir, Akbar, R., & Salam, A. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di Institut Seni Budaya Indonesia Aceh. *Jurnal Sistem Komputer (SISKOM)*, 4(1), 45-59. <https://doi.org/10.35870/siskom.v4i1.811>
- Sanmorino, A. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi berupa web based application pada sektor usaha kecil dan menengah. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 1(1). <https://doi.org/10.36982/jam.v1i1.283>
- Setyowati, W. and Nugroho, E. (2020). Penyusunan rencana strategis sistem informasi dan teknologi informasi di dinas kesehatan kabupaten sleman. *Journal of Information Systems for Public Health*, 4(1), 18. <https://doi.org/10.22146/jisph.24447>
- Suryadi, A. (2020). Perancangan sistem informasi manajemen kegiatan sivitas akademika universitas terbuka. *Sistemasi*, 9(1), 116. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v9i1.604>
- Syaifunazhirin, F. (2023). Literatur system-of-system untuk desain dan fungsi sistem informasi teknologi. *Integr. J. Inf. Tech. Vocational. Educ.*, 5(2), 95-104. <https://doi.org/10.17509/integrated.v5i2.64127>
- yusril, f. (2019). Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan (e-education).. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ycfa2>